

KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

R.Intan Invana Apriani¹⁾, Diardo Berman²⁾, Rizky Abi Isnaini³⁾, Nahla Kautsar⁴⁾, Yayat Suhayat⁵⁾

¹ Universitas Islam 45 Bekasi

² Universitas Islam 45 Bekasi

³ Universitas Islam 45 Bekasi

⁴ Universitas Islam 45 Bekasi

⁵ Universitas Islam 45 Bekasi

Email : ¹dwipangestisilviana@gmail.com, ²Diardoberman@gmail.com, ³rizkiabiisnaini@gmail.com,
⁴nahla.kautsar2903@gmail.com, ⁵yayat_suhayat@unismabekasi.ac.id

Abstrak : Komunikasi merupakan cara kita menyampaikan sesuatu hal kepada pihak lain, disini kita membahas perihal komunikasi antar budaya dalam perspektif islam maksud dari judul tersebut adalah bagaimana cara agar kita berkomunikasi dengan baik dengan antar budaya lain contohnya seperti orang sunda yang mayoritas beragama islam sedangkan berbicara dengan orang batak yang mayoritas beragama Kristen dari segi bahasanya pun kita semua sudah tau bahwa orang batak berbicara lebih terlihat kasar sedangkan orang sunda biasanya jauh lebih lembut tujuan kami disini ingin menjelaskan bagaimana cara berkomunikasi antar budaya dalam perspektif islam tersebut dengan baik dan benar jangan sampai ada perpecahan antar budaya hanya karna kita telah menyinggung kepercayaan budaya lain.metode yang kita buat sangat lah mudah kita hanya menulis sebuah jurnal yang berisikan soal materi komunikasi budaya antar perspektif islam, menjelaskan hadits hadits yang bersangkutan dengan komunikasi antarbudaya. Hasil penelitian yang sudah kita dapatkan adalah bagaimana berkomunikasi antar budaya yang di jelaskan dalam hadits-hadits.

Kata Kunci : *Komunikasi, Budaya, Perspektif.*

Abstract : Communication is our way of conveying things to other parties, here we discuss intercultural communication in an Islamic perspective. The purpose of the title is how to communicate well with other cultures, for example, like the Sundanese who are predominantly Muslim while talking to Batak people. Even though the majority are Christians, in terms of language, we all already know that Batak people speak more harshly, while Sundanese people are usually much softer. Our goal here is to explain how to communicate between cultures from an Islamic perspective properly and correctly so that there are no divisions between cultures. only because we have touched on the beliefs of other cultures. The method we made is very easy. We just write a journal containing intercultural communication material from an Islamic perspective, explaining the hadiths related to intercultural communication. The results of the research that we have obtained are how to communicate between cultures which are explained in the hadiths.

Keywords: Communication, Culture, Perspective.

A. LATAR BELAKANG

Komunikasi antar budaya itu sendiri merupakan salah satu pembahasan yang harus di terapkan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kita sebagai umat harus menyikapi hal tersebut dengan bijak terlebih dari setiap zaman ke zaman cara bicara di setiap orang sudah mulai beragam.

Kita ambil contoh saja dengan anak muda zaman sekarang yang tidak semua memiliki adab dan sopan santun saat berbicara dengan orang yang lebih tua dan kini kita harus memahami bagaimana cara berbincang dengan antar budaya dengan baik dan benar karena bila tidak kita pahami dan di terapkan kepada anak muda zaman sekarang akan terjadi sebuah kericuhan yang besar antar budaya nantinya.

B. PENDAHULUAN

Jurnal ini untuk mencari tau apa yang ada pada saat kita menyusun sebuah jurnal serta mencari sebuah referensi mengenai komunikasi antar budaya dalam perspektif islam. Jurnal ini juga berisikan tentang betapa pentingnya komunikasi agar bisa lebih baik dan tidak ada kesalahan dalam berbahasa antar perbedaan suku yang ada.

Perbedaan dalam suatu budaya mengharuskan kita belajar memahami perbedaan melalui berbagai komunikasi di setiap budaya, sampai dengan pengaruh dalam komunikasi dapat merancang satu dalam banyaknya kebudayaan tetap menjadi satu walaupun setiap budaya memiliki latar belakang yang tak sama. Sama halnya aktifitas yang biasa dilakukan agama Kristen yang sudah menjadi sebuah penyebab dari ketertarikan seseorang untuk pindah agama karena merasa budaya islam lebih menarik daripada agama kristen. Namun, beberapa tahun kemudian, masyarakat agama islam mulai menerima keberadaannya.

Faktor yang menjadikan penyebabnya adalah komunikasi yang dilaksanakan keduanya. adanya penyesuaian perbedaan di setiap budaya masing-masing, sekaligus adanya berbagai perjanjian yang menyangkut komunikasi social antara dua pihak atau lebih dari itu sampai adanya interaksi terhadap sosial budaya mereka masing-masing.

Besarnya factor pengaruh komunikasi antar budaya bermasyarakat telah menjadi suatu latar belakang penulis untuk meneliti berkaitan dengan berkomunikasi, agar tidak ada asumsi yang salah terhadap seseorang dalam menggunakan komunikasi ataupun interaksi social di masyarakat terutama di yang berbeda ras, suku dan agama.

C. METODE PENELITIAN

A. Kajian Teori Tentang Penerapan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perspektif Islam .

1. Penelitian komunikasi antar budaya dalam perspektif islam
 - a. Pengertian komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

Komunikasi antar budaya biasa disebutnya adalah perbedaan cara berkomunikasi antar budaya. Tapi berbeda dengan komunikasi antar budaya dalam perspektif islam komunikasi itu memiliki arti tersendiri yaitu komunikasi yang bersangkutan dengan hal-hal yang berbeda dalam setiap agama kepercayaan maka dari itu harus lebih berhati-hati akan hal ini.

b. Karakteristik penelitian komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

Kita harus bisa memosisikan saat dimana kita sedang Bersama orang yang berbeda suku,ras dan agama nya karna dalam hal berkomunikasi perihal agama itu sangat sensitive untuk kebanyakan orang dan tidak bisa asal berbicara perihal hal itu.

c. Tujuan memahami tentang komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

1. Untuk memahami adanya perbedaan.
2. Saling menghargai perbedaan di setiap budaya.
3. Menjaga kerukunan dengan setiap kepercayaan yang berbeda-beda.
4. Bijak dalam berkomunikasi dengan orang lain apalagi dengan yang lebih tua.
5. Mencari tau perbedaan yang ada dalam budaya lain dan tidak mengganggu keyakinan yang sudah mereka percaya sejak lama.

d. Sifat penelitian komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

1. Permasalahan yang dibahas berbasis masyarakat,artinya hal-hal yang terjadi di masyarakat.
2. Kolaboratif,artinya adanya kebersamaan kegiatan dengan pihak yang diberi Tindakan.
3. Tidak menguji teori, tetapi dilaksanakan berdasarkan teori.
4. Tidak ada populasi dan sampel yang ada hanya subjek Tindakan.
5. Dilakukan dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

e. Prinsip-Prinsip penelitian komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

1. Tugas penulis adalah mengetahui cara berkomunikasi yang baik.
2. Meneliti itu adalah yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.
3. Masalah yang ditangani adalah masalah yang bersangkutan dengan masalah dan berkomunikasi antar budaya yang berbeda.

f. Manfaat penelitian komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

Kita jadi bisa mengetahui dan memahami lebih detail perihal berkomunikasi yang baik dan benar dengan setiap aspek budaya yang berbeda untuk menghindari kesalah pahaman dengan budaya yang lain.

g. Kelebihan dan kekurangan komunikasi antar budaya dalam perspektif islam

- Kelebihan :
 - Dapat di terapkan pada semua khalayak
 - Kecendrungan berkomunikasi setiap orang jauh lebih bermakna
 - Lebih berorientasi pada kealtifan
 - Setiap orang harus berani mengungkapkan pendapatnya
 - Kemampuan berbicara setiap orang bisa ditingkatkan

- Membantu meningkatkan kreatifitas seseorang
 - Kekurangan :
 - Membutuhkan waktu yang lama
 - Cenderung malas berdiskusi dalam kelompok
 - Banyak yang harus di persiapkan terutama materi dan tenaga
 - Kesulitan untuk mengatur waktu pengerjaan
- h. Langkah-langkah dalam metode penelitian komunikasi dalam perspektif islam
- Pembagian kelompok
 - Pembagian tugas
 - Diskusi dengan baik
 - Berbagi pendapat satu sama lain
- i. Bahan dan media
- BAHAN
- Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah sesuatu yang digunakan pendiskusi dalam penyusunan jurnal. Ada beberapa bahan yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti bahan jurnal cetak, bahan ajar visual, audio, website jurnal. Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan ajar diantaranya: website jurnal yang dijadikan refensi untuk tugas ini.
- MEDIA
- Media adalah segala sesuatu yang bisa menyalurkan pesan, dapat merangsang pemikiran dan kemampuan penulis sehingga dapat terciptanya proses belajar memahami sesuatu pada setiap penulisnya.
- Media pembelajaran adalah sesuatu yang menjadi perantara untuk menyampaikan suatu pesan atau mengkomunikasikan sesuatu media pembelajaran biasa digunakan diantaranya: jurnal.

D. METODE PENELITIAN

Susunan jurnal ini dapat digunakan oleh para pembaca untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta wawasan komunikasi antar budaya dalam perspektif islam sebagai salah satu referensi dan informasi dalam mengembangkan ilmu tentang komunikasi antar budaya dalam perspektif islam. Kita harus banyak mencari tau perihal komunikasi di setiap perbedaan mencari tau dan meneliti dan memahami dari setiap aspek pendapat setiap orang dan membuatnya menjadi satu kesimpulan yang masuk kedalam akal manusia.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks Hadist Tentang Komunikasi Antar Budaya

Hadis Utama وَأَنَّ صَاحِبَ لَيْلٍ مِّنَ النَّبِيِّينَ أَفْوَاجُ شَتَّىٰ وَأَنَّ صَاحِبَ لَيْلٍ مِّنَ النَّبِيِّينَ أَفْوَاجُ شَتَّىٰ وَأَنَّ صَاحِبَ لَيْلٍ مِّنَ النَّبِيِّينَ أَفْوَاجُ شَتَّىٰ وَأَنَّ صَاحِبَ لَيْلٍ مِّنَ النَّبِيِّينَ أَفْوَاجُ شَتَّىٰ

Artinya: “maukah kalian saya beritahu suatu hal yang lebih utama daripada derajat puasa, shalat, dan sedekah? Para sahabat menjawab : tentu ya rosulullah. Lalu nabi bersabda : hal tersebut adalah mendamaikan perselisihan, karna karakter perselisihan itu membinasakan.” (Al Hindi, 1985: 58)

Hadist dan Surat yang Serupa

A. Hadis Perbedaan adalah sifat masyarakat, namun hal ini tidak lantas dijadikan sebuah pertentangan.

Sebaliknya perbedaan itu harus mengantarkan kepada kerja sama yang dapat menguntungkan semua pihak (Quraish Shihab, 1996: 125)

B. وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Dengan adanya firman Tuhan itu, maka pluralitas, meningkat menjadi pluralisme, yaitu suatu system nilai yang memandang secara positif-optimis terhadap kemajemukan itu sendiri, dengan menerimanya sebagai kenyataan, berbuat sebaik mungkin berdasarkan kenyataan itu. Berkenaan dengan adanya perbedaan antara manusia dalam bahasa dan warna kulit, sesuai Kitab Suci, harus diterima sebagai kenyataan yang positif, yang merupakan salah satu tanda-tanda kebesaran Allah sebagaimana (QS al-Rum/30: 22(Nafis, 2016: 1)

C.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَّعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم مِّنَ بَعْضٍ سُلْطَانًا مِّنَ اللَّهِ وَمَا يَجْمَعُونَ

QS al-Zukhruf/43: 32: ,Kamilah yang membagi-bagikan di antara penghidupan mereka dengan kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa

derajat.’

D.

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

“Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat(saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan...’. (QS al-Ma>idah/5: 48)

Faktor-faktor Komunikasi Antar Budaya Dalam Perspektif Islam

Setiap pengucapan kata bisa saja dapat mempengaruhi perubahan setiap perbuatan, modifikasi bermasyarakat serta penilaian yang ada pada kejadian berikut. Ternyata sam persis dengan cara komunikasi pada masa kini. Kebiasaan dalam berkomunikasi bersangkutan dengan hubungan social manusia untuk bermasyarakat. Selain dari itu, permasalahan yang sama persis dengan proses berkomunikasi ialah suatu bandingan antara pesan yang dimasukkan dengan pesan yang telah di terima. Tujuan nya adalah untuk mengetahui cara-cara berkomunikasi dengan yang berbeda keyakinan agar kita tetap dalam satu kesatuan dan tidak ada kegaduhan hal itu dipergunakan untuk melaksanakan perbincangan dua arah dengan Allah SWT juga untuk mendirikan komunikasi bersama terhadap sesama makhluk sosial. Prinsip dalam berkomunikasi dalam islam merupakan tata cara untuk kaum muslim dalam berkomunikasi antara dua orang atau lebih, bergaul dalam hidup, maupun dalam aktivitas lain.

Komunikasi dalam perspektif islam memiliki beberapa penetapan

1. Hubungan dua arah dengan allah swt
2. Hubungan antar manusia dengan pihak lainnya.

S lubis I hadis rasullah seputar komunikasi76

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا تَفَقَّهُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُؤُ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya : “ mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berbeda, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) allah dan tali (perjanjian) dengan manusia dan mereka Kembali mendapatkan kemurkaan dari allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar, yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. ”

LANGKAH -LANGKAH YANG HARUS DI TEMPUH SAAT BERTEMU ORANG BARU DALAM KONTEKS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA

Untuk menjalin hubungan dengan orang baru kita harus berhati-hati dalam membicarakan sesuatu nya kepada mereka dan kita juga harus jdi pembicara yang efektif,kita harus menguasai setidaknya bahasa baku, tidak baku dan system nilai yang anut.bahasa ataupun cara berpakaian itu sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya komunikasi yang di jalankan.

Dijelaskan pada surat an-nisa ayat 63 tentang cara bagaimana berkomunikasi dengan baik dan benar.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا ۙ بَلِيغًا

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.

Kata-kata yang mulia dalam berkomunikasi di sebutkan pada QS. Al-isra ayat 32

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُ هُمَا ۚ وَوَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau

mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Mengartikan tentang etika berkomunikasi itu menjelaskan tentang baik/buruknya, menjelaskan tentang sesuatu yang harus dilakukan manusia jangan sampai melakukan sesuatu dengan seenaknya tanpa berfikir itu benar atau salah

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas atau bantuan ulasan jurnal bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan dan penjelasan. Pertama-tama kita ucapkan terima kasih untuk dosen mata kuliah Pendidikan agama islam Dr. Yayat Suharyat, M.Pdi. yang sudah membimbing kami dalam penulisan jurnal ini dan menjelaskan tentang beberapa materi dan selanjutnya untuk penulis-penulis jurnal yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengerjakan tugas jurnal ini.

Terima kasih juga untuk universitas 45 Bekasi yang sudah memberikan fasilitas yang strategis untuk kami belajar dan mengerjakan tugas ini dan terima kasih untuk teman-teman yang sudah mau di ajak bekerja sama untuk berdiskusi lebih luas perihal tugas jurnal yang di berikan saat ini.

Kami hanya memberikan sedikit ulasan tentang apa itu komunikasi antar budaya dalam perspektif islam bila ada kekurangan dan kesalahan dalam Bahasa dan penulisan kami harap dibukakan pintu maaf sebesar besarnya sekali lagi kami ucapkan mohon maaf sebesar besarnya wassalamualaikum wr.wb

F. KESIMPULAN

Kita sebagai manusia ditakdirkan untuk menjadi makhluk sosial yang membutuhkan bantuan seseorang oleh karena itu sesuai dengan judul jurnal ini kita harus pandai dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar karena di dunia ini kita tidak hanya ada satu agama saja tentu ada bermacam-macam agama yang di anut masyarakat dengan ras dan suku yang berbeda maka dari kita harus saling menghargai setiap perbedaan berkomunikasi sewajarnya tanpa memojokan kepercayaan agama masing-masing agar kita bisa hidup, aman dan damai.

Dan juga kita tidak boleh sombong kita harus peduli dengan keadaan sekitar kita karena walaupun kita berbeda kita tetap satu tujuan dalam menjalani hidup dan membantu antar sesama.

Jangan berbicara tanpa berfikir agar tidak ada kesalahan pahaman di setiap komunikasi yang kita jalankan bersama orang lain.

G. SARAN

1. Lebih memperdalam lagi perihal komunikasi dalam perspektif islam.
2. Tidak boleh ada hal yang menyudutkan suatu hal antar budaya apalagi soal agama.
3. Hidup rukun Bersama masyarakat sekitar walaupun berbeda ras, suku dan budaya.
4. Menerima kekurangan setiap perbedaan dalam setiap budaya
5. Jangan berbicara seenaknya.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud.1998. Pendidikan Agama Islam. Rajawali pers:jakarta.
- Al-hindiy, al-muttaqiy. 1985 kanz al-‘ummal fi sunan al-aqwal wa al-a’al. mausu’ah alRisalah: Beirut.
- Al-suyuthi,1998.al-jami’ alShaghir. Al-maktabah alIslamiy:beirut. Depag.RI.2002.alquran terjemah .Gema insani perss:jakarta
- Devito,joseph A.2010.komunikasi antarmanusia,kuliah dasar.professional books :Jakarta.
- Fred E. jandt.1998 intercultural communication, an introduction. Sage publication:London.
- Liliweri,alo.2003. dasar-dasar komunikasi antarbudaya.pustaka pelajar : Yogyakarta
- Purwasito, andrik. 2003. Komunikasi multicultural. Universitas Muhammadiyah Surakarta:Surakarta
- Stewart L. tubs dan Sylvia moss 1996.human communication: konteks-konteks komunikasi,remaja rosdakarya : Bandung
- Taufik,ahmad dkk.2010.pendidikan agama islam Yuma Pustaka: Surakarta.
- Wensinck, AJ. 1946. Al-mu’jam alMufahras li Alfazh al-Hadits al-nabawiy.maktabah baril:Beirut
- Repo.uinsatu.ac.id
- <http://avry-assyifa.blogspot.com/2012/10/hubungan-antar-agama-sebagai-komunikasi.html>
- <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/343-Article%20Text-894-1-10-20160222.pdf>
- https://www.academia.edu/44446037/Membaca_Tafsir_al_Misbah_dari_Ragam_Tema_Pandangan_Anak_Muda_terhadap_Pemikiran_M_Quraish_Shibab_MK_Ridwan_Editor
- <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/164422-ID-etika-komunikasi-dalam-perspektif-islam.pdf>
- <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/343-Article%20Text-894-1-10-20160222.pdf>